

FENOMENA PENYIMPANGAN SOSIAL DIKALANGAN ANAK KOST DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Oleh

Tuntun Mangihut Gabe¹, I Wayan Putra Yasa², Alif Alfi Syahrin³

**Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sejarah, Sosiologi dan
Perpustakaan**

Universitas Pendidikan Ganesha

[Tuntun@undiksha.ac.id¹](mailto:Tuntun@undiksha.ac.id), [putrayasa@undiksha.ac.id²](mailto:putrayasa@undiksha.ac.id), [asyahrin@undiksha.ac.id³](mailto:asyahrin@undiksha.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena penyimpangan sosial di kalangan anak kost. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai macam bentuk penyimpangan sosial yang terjadi pada kalangan anak kos, berbagai faktor penyebab, penerapan strategi kontrol sosial dan aspek sumber belajar yang bisa diambil dari fenomena fenomena ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah kalangan anak kos, pemilik kos dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai macam bentuk penyimpangan sosial yang terjadi pada kalangan anak kos dapat dibagi menjadi dua yaitu penyimpangan individu dan penyimpangan kelompok. Selanjutnya faktor-faktor penyebab seperti faktor internal seperti keyakinan pribadi menyimpang, rendahnya kontrol diri dan rasa kesepian dan faktor eksternal seperti kost bebas tanpa pengawasan dan lingkungan pertemanan. Strategi kontrol sosial yang diterapkan seperti teguran, mengadakan kegiatan kerohanian dan adanya papan yang berisi aturan di lingkungan kost. Lalu aspek-aspek yang bisa dijadikan sumber belajar Sosiologi di SMA. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pengawasan dan penegakan aturan yang ketat di lingkungan kost serta pentingnya kolaborasi antar setiap elemen masyarakat dalam menindak penyimpangan sosial yang terjadi di lingkungan kos.

Kata kunci: Penyimpangan Sosial

***THE PHENOMENON OF SOCIAL DEVIANCE AMONG BOARDING HOUSE
RESIDENTS AND ITS POTENTIAL AS A LEARNING RESOURCE FOR
SOCIOLOGY IN SENIOR HIGH SCHOOL.***

By

Tuntun Mangihut Gabe¹, I Wayan Putra Yasa², Alif Alfi Syahrin³

**Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sejarah, Sosiologi dan
Perpustakaan**

Universitas Pendidikan Ganesha

Tuntun@undiksha.ac.id¹, putrayasa@undiksha.ac.id², asyahrin@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing phenomenon of social deviance among boarding house (kost) students. The study aims to identify the various forms of social deviance occurring among kost students, the contributing factors, the implementation of social control strategies, and the aspects that can be used as learning resources derived from these phenomena. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. The informants in this study include kost students, boarding house owners, and community leaders. The results of the study show that the various forms of social deviance among kost students can be divided into two categories: individual deviance and group deviance. The contributing factors include internal factors such as deviant personal beliefs, low self-control, and feelings of loneliness, as well as external factors such as lack of supervision in boarding houses and peer environment. Social control strategies implemented include verbal warnings, organizing religious/spiritual activities, and the installation of notice boards containing rules in the boarding house environment. Furthermore, several aspects of these findings can be utilized as sociology learning resources in high schools. The implications of this research emphasize the importance of supervision and strict enforcement of rules in the boarding house environment, as well as the need for collaboration among all elements of society to address social deviance in kost settings.

Keyword: social deviance